PERENCANAAN PEMBELAJARAN IPAS

INFORMASI UMUM

Penyusun : Destiya Windarsih, S.Pd. Instansi : SD Negeri 1 Temanggung II

Tahun Ajaran : 2025/2026

Jenjang Sekolah : SD

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Fase / Kelas : B / 3

BAB 1 : Bagian Tubuh Hewan dan Manusia

Topik : Bagaimana Bentuk dan Fungsi Pancaindera manusia?

Alokasi Waktu : 1X Pertemuan (2 x 35 Menit)

Dimensi Profil Lulusan

- a. Penalaran Kritis
- b. Kolaborasi
- c. Keimanan dan Ketakwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa
- d. Kewargaan
- e. Kreativitas
- f. Kemandirian
- g. Komunikasi
- h. Kesehatan

Tujuan Pembelajaran

- Melalui Pengamatan vidio materi bentuk dan fungsi pancaindera manusia murid dapat membedakan fungsi pancaindera manusia dengan benar.
- Melalui diskusi kelompok murid dapat membuat karya tempel pemasangan contoh-contoh fungsi pancaindera dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

Praktik Pedagosis

Design for Change Project

DfC merupakan framework pembelajaran berbasis proyek yang berisikan aktivitas guna melakukan perubahan terkait isu-isu terkini didunia. Terdapat 4 tahapan diantaranya:

- 1. Feel (Merasakan): mengidentifikasi masalah
- 2. Imagine (bayangkan): mencari solusi kreatif
- 3. Do (lakukan): melakukan aksi
- 4. Share (bagikan): membagikan atau merefleksikan pengalamannya.

Lingkungan Pembelajaran

Lingkungan fisik : Ruang kelas, halaman, untuk kegiatan demontrasi kepekaan terhadap indera pembau.

Lingkungan virtual: video dari youtube

Budaya Belajar : Pembelajaran ini mengajak murid untuk berkolaborasi menyelesaikan isu terdekat terkait fungsi pancaindera dalam kehidupan.

Kemitraan Pembelajaran

Pembelajaran ini melibatkan kolaborasi antara guru, murid, dan orang tua murid. Murid akan diajak mendalami materi yang dipelajari.

Pemanfaatan digital

Sosial media: Media untuk publikasi hasil karya murid seperti : youtube dan instagram

Instagram : SD Negeri 1 Temanggung II Youtube : SD Negeri 1 Temanggung II

Model Pembelajaran

PjBL (Project Based Learning)

Metode Pembelajaaran

Tanya Jawab

Diskusi

Demontrasi

Langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- 1. Murid menjawab salam dan salah satu murid memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari.
- 2. Murid menjawab sapaan guru (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati murid dengan tepukan, dan bernyanyi lagu Nasional. (*menggembirakan*)
- 3. Murid menjawab pertanyaan pemantik berbasis *deep learning*:
 - Berkesadaran: "Apa kalian pernah minum kopi?"
 - Bermakna: "Bagaimana rasa kopi tersebut"?
- 4. Murid diberikan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal:
 - "Apa yang kalian ketahui tentang pancaindera?"
- 5. Murid diberi tahu tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan.

B. Kegiatan Inti (50 Menit)

Sintaks 1 : Penentuan pertanyaan mendasar

- Murid diajak menyanyi lagu yang berkaitan dengan materi pembelajaran pada video pembelajaran. (*memahami, menggembirakan*) https://www.youtube.com/watch?v=kX7vba7M_E0
- 2. Murid mengamati penjelasan melalui cerita pada video pembelajaran yang ditayangkan guru

https://www.youtube.com/watch?v=tx-idiU_Pk4&t=8s

- 3. Murid menjawab pertanyaan dari guru terkait materi yang terdapat pada video pembelajaran.
- 4. Murid dan guru saling bertanya jawab tentang pemecahan masalah.

Sintaks 2 : Mendesain perencanaan proyek

- 5. Murid menerima penjelasan guru bahwa pembelajaran dilakukan secara diskusi kelompok.
- 6. Murid menerima LKPD dari guru.
- 7. Murid membaca petunjuk pengerjaan LKPD.
- 8. Murid mendapatkan pengarahan dari guru tentang kegiatan di LKPD. Murid berdiskusi dengan kelompok mengerjakan LKPD.

- 9. Murid mengelompokkan fungsi pancaindera sesuai gambar yang tepat.
- 10. Murid menempelkan hasil diskusi pada lembar yang disediakan.

Sintak 3 Menyusun Jadwal

- 11. Murid dan guru membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan pengumpulannya) .
- 12. Murid menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang ditentukan bersama.
- 13. Murid dan guru melakukan ice breaking untuk menambah semangat

Sintak 4 Memonitoring dan evaluasi proyek

- 14. Murid dipantau keaktifannya selama melaksanakan proyek, memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan.
- 15. Murid melakukan pengerjaan proyek sesuai jadwal, mencatat setiap tahapan, mendiskusikan setiap masalah yang muncul selama penyelesaian proyek.

Sintak 5 Penilaian Hasil

- 16. Murid dan guru berdiskusi tentang langkah-langkah pembuatan karya tempel pemasangan contoh-contoh fungsi pancaindera dalam kehidupan sehari-hari.
- 17. Murid dipantau hasil proyek yang telah dibuat dan mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran
- 18. Murid membahas kelayakan proyek yang dibuat
- 19. Murid memaparkan laporan karya yaitu menampilkan hasil pembuatan karya tempel.
- 20. Murid mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas
- 21. Murid melakukan praktek langsung salah satu fungsi panca indera (indera pengecap). (mengaplikasi, menggembirakan) (murid maju ke depan menebak rasa yang berbeda-beda pada gelas yang disediakan)

Sintak 6 Evaluasi Pengalaman Belajar

- 22. Murid merefleksikan pembelajaran hari ini (merefleksi)
- 23. Murid dan guru melakukan evaluasi pembelajaran secara bersama sama
- 24. Kelompok yang karyanya paling bagus dan rapi mendapatkan reward dari guru.

C. Penutup (10 Menit)

- 1. Murid diberikan penguatan dan umpan balik tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 2. Murid Dikaitkan dengan materi dengan Dimensi Profil Lulusan.
- 3. Murid diberi tahu materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 4. Murid bersama guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu daerah dilanjutkan dengan doa dan mengucapkan salam

ASESMEN

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen			
1.	Formatif as learning	Proses pembelajaran dengan mengerjakan LKPD			
2.	Formatif for learning	Tanya jawab (keaktifan siswa)			
3.	Sumatif (of learning)	Tertulis (Soal Uraian)			

Pengayaan

• Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

• Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

Temanggung, 21 Agustus 2025

Mengetahui,

Kepala Sekolah

mm_‡

Sefi Indriyani, S.Pd.SD.

NIP. 198409262014062003

Guru Kelas 3

Destiya Windarsih, S.Pd.

NIP. 199112012022212009

LAMPIRAN

MATERI AJAR

C. Bentuk dan Fungsi Pancaindra Manusia

Kamu dapat melihat huruf-huruf pada kalimat ini. Hal tersebut menunjukkan bahwi indra penglihatanmu berfungsi dengan baik. Tahukah kamu apa indra penglihatan pada manusia?

Ya benar, indra penglihatan manusia adalah mata. Mata merupakan salah satu dar lima indra yang disebut pancaindra. Mata sebagai indra penglihatan, hidung sebaga indra pembau atau penciuman, telinga sebagai indra pendengaran, lidah sebagai indra

perasa atau pengecap, dan kulit sebagai indra peraba. Bagaimana bentuk dan fungsi masingmasing pancaindra? Ayo, kita pelajari satu per satu.

1. Mata

Cobalah kamu bercermin dan amati bagianbagian matamu dengan saksama! Mata manusia memiliki bagian seperti tampak pada Gambar 1.8.

Mata kita memiliki beberapa bagian, yaitu bola mata, kelopak mata atas, kelopak mata bawah, bulu mata, dan alis. Masing-masing bagian memiliki bentuk sesuai fungsinya.



Gambar 1.8 Mata dan bagian-bagiannya

3

Mahir IPAS 3 SD/MI Kelas III

Bola mata adalah bagian utama dari indra penglihatan. Bola mata terdiri atas bagian-bagian lagi seperti iris, kornea, sklera, pupil, lensa, dan retina. Masing-masing bagian memiliki fungsi khusus dalam proses melihat.

Mata dapat berkedip karena gerakan pada kelopak mata. Kelopak mata juga berfungsi untuk membasahi mata, menggiring kotoran keluar dari mata, dan mengistirahatkan retina dari terpaan cahaya terus-menerus.

Bulu mata pada kelopak mata atas dan bawah dapat mengurangi cahaya yang masuk. Ketika mata terkena cahaya yang terlalu terang, mata akan refleks menyipit. Bulu mata ini dapat menghalangi sebagian cahaya terang masuk ke dalam mata. Selain itu, bulu mata juga mencegah debu dan kotoran masuk ke dalam mata. Alis mata

berfungsi mencegah masuknya keringat dari dahi

atau air hujan ke dalam mata.

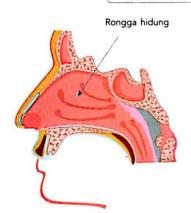
2. Hidung

Hidung adalah indra penciuman kita. Hidung dapat mencium bau atau aroma karena memiliki saraf pembau pada rongga hidung. Ujung saraf tersebut menerima rangsangan berupa bau atau aroma.

Bau atau aroma tertentu masuk ke rongga hidung. Bau ditangkap oleh ujung saraf kemudian diteruskan ke otak untuk diterjemahkan sebagai bau tertentu. Tingkat ketajaman penciuman dipengaruhi oleh kepekaan saraf penciuman dan jarak sumber bau. Ketika kita pilek, kepekaan penciuman terganggu sehingga kita kesulitan mencium bau.

3. Lidah

Lidah adalah indra pengecap atau perasa. Permukaan lidah kasar karena banyak bintil-bintil yang disebut papilla. Pada papilla terdapat banyak saraf perasa. Lidah dapat merasakan rasa seperti manis, asin, pahit, dan asam. Lidah juga dapat

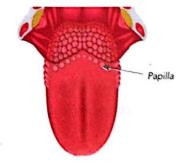


Sumber: iLexx/2021/www.istockphoto.com

Pancaindra

Penerbit Yudhistira

Gambar 1.9 Di dalam rongga hidung terdapat saraf penerima rangsang bau.



Sumber: gritsalak/2016/stock.adobe.com

Gambar 1.10 Permukaan lidah terdapat bintil-bintil yang disebut papilla.

merasakan pedas, panas, dan dingin. Makanan yang terlalu pedas, panas, dan dingin dapat mengurangi kemampuan lidah sebagai indra perasa.

4. Telinga

Kamu dapat mendengarkan perkataan guru yang sedang mengajar di kelas karena memiliki telinga sebagai indra pendengaran. Telinga manusia terdiri atas tiga bagian, yaitu telinga luar, telinga tengah, dan telinga dalam.

Bagian telinga yang terlihat dari luar dinamakan daun telinga. Ada saluran Eustachius di bagian telinga tengah untuk menghubungkan rongga telinga dan rongga mulut. Saluran ini juga berfungsi untuk menyeimbangkan tekanan udara agar gendang telinga tetap aman terutama jika ada suara keras.

5. Kulit

Seluruh bagian terluar tubuh kita tertutup oleh kulit. Kulit berfungsi sebagai indra peraba. Kita dapat mengetahui halus atau kasarnya permukaan suatu benda setelah menyentuhnya. Kulit dapat merasakan panas, dingin, sentuhan, tekanan, dan rasa sakit. Kulit juga sebagai pelindung utama dari bakteri atau kuman penyebab penyakit.



Sumber: Ninell/2022/shutterstock

Gambar 1.11 Daun telinga merupakan telinga bagian luar.



Sumber: SHVETS production/2023/www.idntimes.com

Gambar 1.12 Kulit pada jari tangan dapat merasakan permukaan buah nanas yang

Ingatlah!

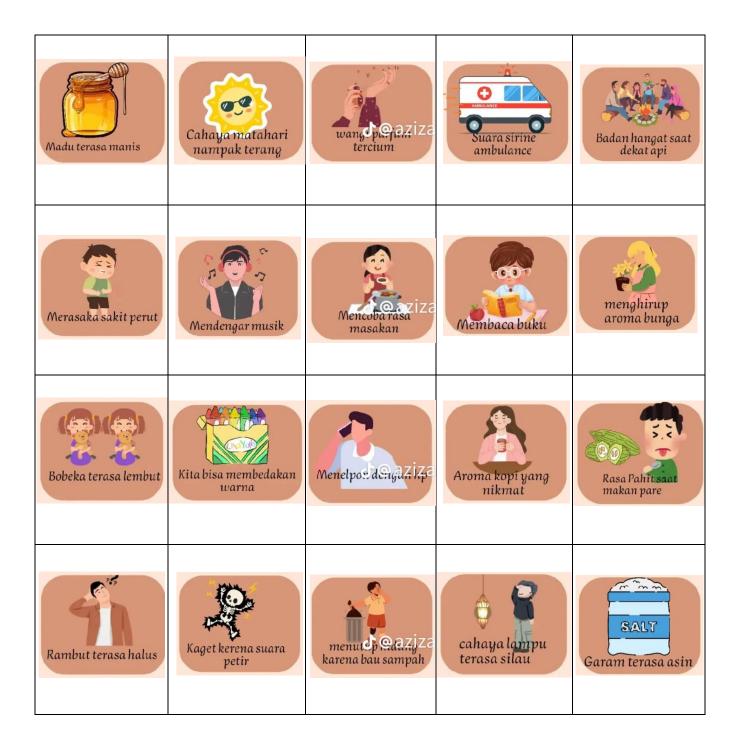
Indra manusia terdiri atas lima indr, yaitu mata, hidung, telinga, lidah, dan kulit.

NAMA:	KELAS:
-------	--------

LKPD FUNGSI PANCA INDERA

NO	INDERA PENGLIHATAN	INDERA PENDENGAR	INDERA PEMBAU	INDERA PERASA/PENGECAP	INDERA PERABA
1.					
2.					
2.					
3.					
4.					

GAMBAR LKPD



Formatif For Learning

Tanya jawab mengenai materi pembelajaran:

- 1. Setelah anak anak menyanyikan lagu dan video pembelajaran, pengalaman dan pengetahuan belajar apa yang anak anak dapatkan?
- 2. Sebutkan kan contoh-contoh fungsi panca indera yang terdapat pada video pembelajaran yang telah kalian amati!
- 3. Sebutkan manfaat yang kalian rasakan pada salah satu panca indera yang kalian punya?

Sumatif (Of Learning)

0 1	D:1:1	α 1
Soal	Pilihar	n Ganda

1.	Alat indra yang berfungsi untuk melihat adalah.	••
	a. Telinga	

- b. Mata
- c. Hidung
- d. Kulit
- 2. Bagian mata yang berfungsi mengatur banyak sedikitnya cahaya yang masuk adalah...
 - a. Pupil
 - b. Kornea
 - c. Lensa
 - d. Retina
- 3. Indera perasa terdapat pada...
 - a. Hidung
 - b. Telinga
 - c. Lidah
 - d. Kulit
- 4. Bunyi dapat kita dengar karena getaran ditangkap oleh...
 - a. Gendang telinga
 - b. Tulang pendengaran
 - c. Koklea
 - d. Semua benar
- 5. Ketika berada didekat tempat pembuangan sampah rangsangan yang paling cepat menangkap adalah indera
 - a. pengecap
 - b. pembau
 - c. penglihatan
 - d. Peraba

Kunci Jawaban

Pilihan Ganda:

- 1. b
- 2. a
- 3. c
- 4. d
- 5. b

Rubrik Penilaian For Learning

Partisipasi dalam Diskusi dan Tanya Jawab

Aspek ini menilai seberapa aktif siswa terlibat dalam diskusi kelas atau kelompok, serta kemampuannya untuk bertanya dan menanggapi.

Skor	Indikator				
4 (Sangat Aktif)	Secara proaktif memberikan ide, mengajukan pertanyaan yang kritis dan relevan, serta menanggapi pendapat teman dengan argumen yang jelas.				
3 (Aktif)	Berpartisipasi aktif dalam diskusi, memberikan pendapat saat diminta atau secara inisiatif, serta menjawab pertanyaan dengan baik.				
2 (Cukup Aktif)	Sesekali berpartisipasi, biasanya menunggu untuk diminta. Kontribusinya masih terbatas dan cenderung singkat.				
1 (Kurang Aktif)	Pasif dan jarang terlibat dalam diskusi. Tidak pernah mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat kecuali didesak.				

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PJBL

Petunjuk!

Beri tanda centang pada kolom Tingkat keaktifan siswa berdasarkan keaktifan siswa yang teramati setelah pembelajaran mengacu pada rubrik penilaian keaktifan yang telah disediakan!

NO	NAMA SISWA	TINGKLAT KEAKTIFAN			
		1	2	3	4